

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Landak sebelumnya merupakan bagian dari pemerintahan kabupaten Mempawah. berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 55 tahun 1999 tanggal 4 Oktober 1999, maka terbentuklah kabupaten Landak sebagai salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan barat. Ibukota Kabupaten Landak adalah Ngabang yang memiliki 13 kecamatan. Kabupaten Landak merupakan daerah yang memiliki banyak potensi serta kekayaan alam yang begitu indah yang menjadi tujuan wisatawan lokal maupun mancanegara sehingga menambah pendapatan daerah disektor pariwisata salah satunya Riam Angan Tembawang yang berada di Desa Angan Tembawang.

Desa Angan Tembawang merupakan Desa yang berada di Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak dengan jumlah penduduk 1658 jiwa, mayoritas masyarakat yang tinggal di Desa Angan Tembawang memiliki mata pencaharian sebagai petani sehingga mereka lebih memfokuskan bertani dari pada beralih di sektor wisata. Desa Angan Tembawang memiliki cakupan wilayah yang cukup luas dengan daerah pemukimannya yang terletak didekat jalan raya penghubung antar kecamatan sehingga dapat diakses dengan mudah dan sebagian besar luas wilayah Desa Angan Tembawang adalah perkebunan kelapa sawit, karet dan lain sebagainya.

Desa Angan Tembawang memiliki potensi wisata alam yang menjadi salah satu tujuan kunjungan wisata, yaitu wisata Riam Angan Tembawang yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara dan menjadi tempat

rekreasi wisata idividu, kelompok maupun keluarga karena keindahan pemandangan alamnya dan air terjunnya. Untuk menuju obyek wisata Riam Angan Tembawang memakan waktu sekitar 1 jam perjalanan atau 25 KM dari ibu kota kabupaten dengan menggunakan kendaraan roda dua dan bisa juga ditempuh dengan kendaraan roda empat tetapi akan memakan waktu sedikit lebih lama di karenakan jalannya masih batu kerikil serta ada beberapa titik yang masih sangat rusak parah, apalagi waktu musim penghujan, objek wisata ini sudah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi wisata Riam Angan Tembawang yaitu pemanfaatan lokasi wisata oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti usaha warung. Berikut data jumlah perkembangan kunjungan wisatawan di Riam Angan Tembawang tahun 2018 sampai 2020.

Tabel 1.1 Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Riam Angan Tembawang

	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2019	33.049
2.	2020	8.262
3.	2021	5.320
Total		46.661

Sumber Data: DISPORAPAR Kabupaten Landak

Data dari tabel diatas menunjukan angka pengujung dari tahun ke tahun yang dimana pada tahun 2020 pengunjung di objek wisata tersebut mengalami penurunan kujungan yang diakibatakan dari adanya pandemi covid-19 yang menjadi penyebab utama penurunan jumlah kunjugan objek wisata tersebut

Berkembangnya Riam Angan Tembawang menjadi objek wisata maka akan terbukanya lapangan kerja dan lapangan usaha sehingga membuat masyarakat yang berada disekitar tempat wisata yang tadinya tidak memiliki pekerjaan dapat terserap melalui industri wisata tersebut. Masyarakat yang berada di sekitar wisata dapat memperoleh penghasilan dari hasil usaha yang mereka lakukan melalui pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah daerah.

Kemudian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata yang ikut berpartisipasi dalam memperoleh keuntungan atau menghasilkan pendapatan dari objek wisata Riam Angan Tembawang dan dengan adanya pengembangan objek wisata Riam Angan Tembawang memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata dan sejauh mana pengaruh pengembangan pariwisata memberikan kesejahteraan bagi penduduk lokal. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Riam Angan Tembawang, Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak).**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mata pencaharian warga masyarakat di Desa Angan Tembawang mayoritas adalah petani, yang mengakibatkan kurangnya minat mereka untuk berpindah mata pencaharian di sektor wisata.
2. Jarak objek wisata alam Riam Angan Tembawang yang cukup jauh dari pusat kota Ngabang sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai ke tempat tujuan.
3. Kurangnya kesadaran pengunjung yang masih membuang sampah sembarangan.
4. Tidak adanya transportasi umum untuk menuju ke lokasi objek wisata sehingga pengunjung yang tidak memiliki kendaraan terpaksa harus menyewa kendaraan.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan penelitian agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian pada DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Dait Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya pengembangan objek wisata Riam Angan Tembawang memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata.

1. Mendeskripsikan bentuk pengembangan pariwisata.
2. Menganalisis dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan di bidang wisata dan juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian sejenis untuk menambah keilmuan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

a. Bagi masyarakat

Menambah wawasan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatdibidang ekonomi dengan adanya pengembangan objek wisata tersebut.

b. Dinas terkait

Menambah informasi bagi dinas terkait dalam hal sarana dan prasarana yang ada di di obyek wisata.

c. Pengunjung

Sebagai bahan bacaan atau informasi bagi yang belum pernah berkunjung atau ingin berkunjung di obyek wisata tersebut.

d. Pelaku usaha

Menambah pengetahuan bagi pelaku usaha tentang bagaiman melakukan usaha atau mempromosikan usaha mereka kepada pengunjung obyek wisata.